

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
Di MAN KOTA BANDAR LAMPUNG  
(Priode 2021/2022)**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syrat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**KEMINA**

**NPM: 2086131022**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI MAN KOTA BANDAR LAMPUNG  
(Priode 2021/2022)**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**KEMINA**

**NPM: 2086131022**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd  
Pembimbing II : Prof. Dr. H. Subandi, MM**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Kepemimpinan pendidikan pada saat ini harus didasari pada jati diri bangsa yang hakikatnya bersumber dari nilai-nilai agama dan budaya agar mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dan umumnya atas kemajuan yang diraih di luar sistem madrasah. Kepemimpinan visioner menekankan pentingnya visi bagi organisasi yang ingin mewujudkan organisasi efektif dan kompetitif. Kekuatan kepemimpinan menghasilkan berbagai kebijakan dan operasionalisasi kerja yang dibimbing oleh visi organisasi. Penelitian bertujuan mendeskripsikan peran kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian di antaranya adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berusaha fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan cara melanjutkan visi misi yang sudah terbentuk sebelumnya. Perwujudan fungsi pendidikan tidak lepas dari adanya peran kepemimpinan. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah memegang peranan yang penting dalam meletakkan pondasi pendidikan bagi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di lembaganya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus membekali dirinya dengan jiwa kepemimpinan, inovasi, kompetensi, skill dan kreativitas yang tinggi agar lembaganya dapat berkembang dengan pesat. Kepala madrasah diharapkan secara terus menerus melakukan perbaikan, menjalin relasi dengan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal, mencari dan memanfaatkan peluang yang ada. Dari peran-peran yang dijalankan kepala madrasah berimplikasi bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan untuk memberikan respon yang tepat dan cepat terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi madrasah, membuat program-program unggulan, terjalinnya kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal, adanya program keprofesian berkelanjutan seperti halnya pengembangan diri dengan mengikuti seminar, workshop, diklat, MGMP, dan banyak guru yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Visioner, Mutu Pendidikan

## **ABSTRACT**

*Educational leadership at this time must be based on national identity which is essentially derived from religious and cultural values in order to be able to anticipate the changes that occur in the world of education in particular and generally on the progress achieved outside the madrasah system. Visionary leadership emphasizes the importance of vision for organizations that want to create effective and competitive organizations. The power of leadership results in various policies and operationalization of work that are guided by the vision of the organization.*

*The research aims to describe the visionary leadership role of the madrasa head as a direction setter, agent of change, spokesperson, and trainer in improving the quality of education in MAN Bandar Lampung City. This type of research is descriptive qualitative in nature. Sources of research data include the head of the madrasa, deputy head of curriculum, teachers and students. Data collection techniques were carried out using interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data used is triangulation technique.*

*The results of the study show that madrasa principals try to focus on the future and are able to deal with a challenging future by continuing the vision and mission that has been formed before. The realization of the function of education cannot be separated from the role of leadership. As an educational leader, the madrasa head plays an important role in laying the educational foundation for the management and development of human resources in his institution. Therefore, madrasa principals must equip themselves with leadership, innovation, competence, skills and high creativity so that their institutions can develop rapidly. Madrasah heads are expected to continuously make improvements, establish good relations in the internal and external environment, seek and take advantage of existing opportunities. From the roles carried out by the madrasa head, it implies that the madrasa head has the ability to provide appropriate and fast responses to various problems faced by madrasas, create excellent programs, establish collaboration with internal and external environments, have sustainable professional programs such as self-development. by attending seminars, workshops, training, MGMP, and many teachers who continue to higher education levels.*

**Keywords:** *Visionary Leadership, Quality of Education*

## PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KEMINA

Npm : 2086131022

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man Kota Bandar Lampung (Priode 2021/2022)” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 27 Maret 2023  
Yang menyatakan,



KEMINA  
2086131022



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM PASCASARJANA**

*Jalan. Z. Abdin Pagar Alam Kedaion Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070  
Website : [pasca.radenintan.ac.id](http://pasca.radenintan.ac.id), Email : [pascasarjana@radenintan.ac.id](mailto:pascasarjana@radenintan.ac.id)*

**PERSETUJUAN**

**Judul Tesis** : **Keperimpinan Visioner Kepala Madsrah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Bandar Lampung (Priode 2021/2022)**  
**Nama Mahasiswa** : **Kemina**  
**NPM** : **2086131022**  
**Program Studi** : **Manajemen Pendidikan Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang ujian terbuka  
Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd**  
**NIP.196407111991032003**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M. M**  
**NIP.196308081993121002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Sovia Mas Ayu, M. A**  
**NIP.197611302005012006**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan. Z. Abdin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070  
Website : [pasca.radenintan.ac.id](http://pasca.radenintan.ac.id), Email : [pascasarjana@radenintan.ac.id](mailto:pascasarjana@radenintan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul **“Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man Kota Bandar Lampung (Priode 2021/2022)”** ditulis oleh Kemina, NPM 2086131022, telah diujikan pada ujian terbuka tesis pada hari selasa, 3 Januari 2023, pukul 11:00 – 12:00 WIB pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

**Tim Penguji**

**Ketua sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**Sekretaris sidang : Dr. Sovia Mas Ayu, M. A.**

**Penguji I : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd**

**Penguji II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd**

**Penguji III : Prof. Dr. H. Subandi, M. M**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Raden Intan Lampung

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M. S. I**  
**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا<sup>ط</sup> وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar, dan mereka meyakini ayat-ayat kami. (QS. As-Sajdah: 24)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu), h. 417



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut Alhamdulillah segala pujian bagi Allah SWT, Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Yang terhormat dan kubanggakan kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Sarwati dan Ayahanda Kamidin, serta Ibu mertua Masriah dan ayahanda Herman yang selalu berjuang untuk keberhasilanku baik yang bersifat moril maupun materil.
2. Sumaiku yang saya hormati, cintai, sayangi dan kubanggakan Muhammad Yunus yang selalu berjuang untuk keberhasilanku baik yang bersifat moril maupun materil dan selalu ada dalam suka maupun duka.
3. Kakak, Mba dan adikku teh Iyum, kang Eni beserta istri mba Eka, kang Awan, teh Mia beserta suami kak Basri, adikku Ki Salma, kakak iparku Aisyah beserta suami kak Saryadi, Halija beserta suami Senen, bang Ismail, evi beserta Suami dan keponakan-keponakanku beserta keluarga besarku yang selalu tertawa bersama dikala suka, menghiburku dikalah duka serta mengingatkanku dikala aku lalai dan lupa.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan “pengalaman Ilmia” yang insyallah sangat berguna nantinya dan akan sesalu terkenang.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Kemina lahir di Lampung Selatan pada tanggal 4 Juli 1992, adalah anak ke 7 (tujuh) dari 8 (delapan) bersaudara buah cinta atas pasangan Ibunda Sarwati dan Ayahanda Kamidin.

Pendidikan ditempuh pada tahun 2000 di SD Negeri 4 Tarahan Lampung Selatan, dan lulus tahun 2006, pada tahun bersamaan melanjutkan pendidikan di SMP PGRI 2 Katibung Lampung Selatan, sehingga tamat pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Paket C PKBM Sukadadi Sukarame hingga lulus pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Bandar Lampung, 14 April 2022

Penulis

Kemina

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Proses Pembelajaran di MAN Kota Bandar Lampung. Sholawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Amin.

Meski penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, namun terselesaikannya skripsi tidak pernah luput dari bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa hormat sedikitpun, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M. A selaku direktur pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku Ketua Jurusan MPI dan Dr. Junaidah, S. Ag., M. A. selaku sekertaris Jurusan MPI.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd selaku pembimbing I dan Prof. Dr. H. Subandi, MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian Tesis ini.
4. Dosen beserta Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. H. Lukman Hakim, S. Pd., M. M selaku Kepala Madrasah MAN 1 Bandar Lampung, dan Drs. Nauval selaku Kepala Madrasah MAN 2 Bandar Lampung beserta para dewan guru yang telah memberikan bantuan dan informasinya dengan baik kepada penulis.
6. Kamalia S. E., M.M selaku Kepala Sekola SMP PGRI 2 Katibung yang dimana penulis bekerja di lembaga tersebut yang selalu memberi dukungan dan pengertian pada penulis untuk melanjutkan pendidikan S2 dan Uni Dian Pertiwi, S. Pd seorang sahabat rasa saudara yang selalu menasehati dan memotivasi tak henti-henti demi terselesainya Tesis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Jurusan Managemen Pendidikan Islam angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis tidak dapat membalas apa-apa, hanya do'a yang terlafadzkan "semoga amal baik semua pihak diterima Allah SWT dan diberikan balasan berlipat ganda" karena sangat berjasa membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini dan semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin ya rabbal alamin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 14 April 2022

Penulis

Kemina



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Sub fokus .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Kepemimpinan Visioner .....	11
1. Hakikat kepemimpinan visioner .....	11
2. Karakteristik kepemimpinan visioner .....	18
3. Peran kepemimpinan visioner.....	19
4. Gaya kepemimpinan kepala madrasah .....	23
B. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin .....	25
C. Mutu Pendidikan .....	28
1. Hakikat mutu pendidikan.....	28
2. Peningkatan mutu pendidikan.....	39
D. Upaya Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ....	43
E. Penelitian Relevan .....	45
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	49
B. Data dan Sumber Data .....	49
C. Metode Pengumpulan Data .....	49
D. Analisis Data .....	52

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
1. MAN 1 Bandar Lampung .....	53
a. Sejarah MAN 1 Bandar Lampung .....	53
b. Visi, Misi, Tujuan Dan Program MAN 1 Bandar Lampung .....	55
c. Deskripsi Data MAN 1 Bandar Lampung .....	58
2. MAN 2 Bandar Lampung .....	73
a. Sejarah MAN 2 Bandar Lampung .....	73
b. Visi, Misi Dan Tujuan MAN 2 Bandar Lampung .....	74
c. Deskripsi MAN 2 Bandar Lampung .....	74
B. Hasil Penelitian .....	80
1. MAN 1 Bandar Lampung .....	81
2. MAN 2 Bandar Lampung .....	87
C. Pembahasan .....	94

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	99
B. Rekomendasi .....	100

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kerangka Observasi
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 3 : Panduan Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari MAN 1 Dan 2 Bandar Lampung



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan dan fungsi penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan Negara, khususnya dalam dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UUD RI) No. 20 Th. 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Perwujudan fungsi pendidikan tersebut tidak lepas dari adanya peran kepemimpinan. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah memegang peranan yang penting dalam meletakkan pondasi pendidikan bagi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di lembaganya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus membekali dirinya dengan jiwa kepemimpinan, inovasi, kompetensi, skill dan kreativitas yang tinggi agar lembaganya dapat berkembang dengan pesat.

Hal ini sesuai dengan Kepmendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah/Kepala Madrasah, yaitu; kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.<sup>2</sup>

Namun kenyataan di lapangan keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak memiliki perencanaan strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan. Tilaor mengungkapkan bahwa salah satu penyebab keterpurukan bidang pendidikan nasional adalah karena belum adanya visi strategis yang menempatkan pendidikan sebagai *leading sector*.<sup>3</sup> Dalam banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor utama terhadap keberhasilan madrasah.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas Th 2003 Bab II Pasal 3

<sup>2</sup> Hasan Baharudin, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (At-Tazdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah Vol. 6 No. 1 Januari 2017). h. 3

<sup>3</sup>Robert J. Starratt, *Menghadirkan Pemimpin Visioner* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h.



Madrasah yang dikelola dengan baik dari segi pembelajaran dan manajemennya akan menghasilkan *output* yang berkualitas, sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Banyak madrasah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga madrasah tersebut tidak maju dan kurang bermutu.

Untuk mewujudkan manajemen yang baik, madrasah membutuhkan pemimpin yang profesional, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki sekolah dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebab tugas kepala madrasah adalah memastikan terlaksananya manajemen madrasah yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan, (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Untuk mewujudkan maju atau bermutunya suatu lembaga madrasah, selain kepemimpinan kepala madrasah yang memastikan berjalannya empat dimensi di atas. Mujamil Qomar menegaskan yang di kutip Nurul Hidayah dapat diwujudkan dengan adanya kepemimpinan visioner yang sebagaimana kepemimpinan visioner mampu menembus ‘kabut gelap’ masa depan, mampu membaca gelagat zaman, mampu menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan masa depan, dan mampu merespon tuntutan masa depan. Oleh karena itu, kepemimpinan visioer ini sekarang dirasakan sebagai kebutuhan yang mendesak bagi lembaga pendidikan islam. Sebuah kebutuhan untuk meniru dan menerapkan strategi berikut budaya kerjanya supaya mampu mewujudkan lembaga pendidikan islam yang berkemajuan dan berkeunggulan serta menjadi pusat perhatian dan harapan masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim sendiri.<sup>4</sup>

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan menciptakan dan mengartikulasikan visi yang realistis, dapat dipercaya, dan menarik tantangan masa depan organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan meningkat dibandingkan saat ini.<sup>5</sup> Sedangkan menurut John Adair yang dikutip Aan Komariah dan Cipi Triatna, salah satu cirinya adalah memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinnya. Kepemimpinan visioner salah satunya ditandai oleh kemampuan dalam membuat perencanaan yang jelas sehingga dari rumusan visinya tersebut akan tergambar sasaran yang

---

<sup>4</sup>Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 21

<sup>5</sup> S.P. Robbins, *Edition Organizational Behavior*, (New Jersey: Prentice Hall. Inc. Internet Edition, 1993), h. 473

hendak dicapai dari pengembangan lembaga yang dipimpinnya.<sup>6</sup> Sebagaimana firman Allah SWT Dalam Al-Qur'an Surat Al-Anbiya Ayat 73:

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ

Artinya: “Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah, menunaikan zakat, dan mereka adalah pengabdian-pengabdian kepada kami (Allah)”.<sup>7</sup>

Dari ayat di atas diperkuat adanya tafsir yang diriwayatkan

Berdasarkan firman Allah tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan visioner memiliki kemampuan yang baik untuk menjadi pemandu arah atau petunjuk yang akan memberikan dampak kebaikan dalam kehidupan suatu organisasi atau lembaga yang dipimpinnya secara keseluruhan, seperti yang ada pada diri nabi manusia pilihan Allah.

Berhasilnya kepemimpinan visioner dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan di sebuah lembaga pendidikan atau madrasah, tidak lepas dari peran yang diembannya. Menurut Burt Nanus, peran kepemimpinan visioner mencakup 4 (empat) peran yaitu:

a. Penentu arah

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyiapkan visi, mengomunikasikannya, memotivasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang dilakukan merupakan hal yang benar, dan mendukung partisipasi pada seluruh tahap usaha menuju masa depan.

b. Agen perubahan

Dalam perannya sebagai agen perubahan, pemimpin visioner bertanggung jawab untuk merangsang perubahan di lingkungan internal. Pemimpin akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi statis dan status quo, ia memimpikan kesuksesan organisasi melalui gebrakan-gebrakan baru yang memicu kinerja dan menerima tantangan-

<sup>6</sup> Aan Komaria, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 82

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu), h. 328

tantangan dengan menerjemahkannya ke dalam agenda-agenda kerja yang jelas dan rasional.

c. Juru bicara

Seorang pemimpin efektif adalah juga seorang yang mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi masa depan. Pemimpin, sebagai juru bicara untuk visi, harus mengomunikasikan suatu pesan yang mengikat semua orang agar melibatkan diri dan menyentuh visi organisasi secara internal dan secara eksternal.

d. Pelatih

Pemimpin visioner yang efektif harus menjadi pelatih yang baik. Dengan ini berarti bahwa seorang pemimpin harus menggunakan kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang dinyatakan. Seorang pemimpin mengoptimalkan kemampuan seluruh “pemain” untuk bekerja sama, mengoordinasi aktivitas atau usaha mereka, ke arah “pencapaian kemenangan”, atau menuju pencapaian suatu visi organisasi.<sup>8</sup>

Kepemimpinan dalam hal ini tidak lain untuk meningkatkan mutu. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.<sup>9</sup>

Menurut Hari Sudradjad pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Nurul Hidayat, *Op. Cit.*, h. 80-83

<sup>9</sup> Rcaro, S Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Jakarta: Riene Cipta, 2005, h.85

<sup>10</sup> Hari Sudradjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005, h. 17

Dewasa ini semua lembaga pendidikan berorientasi pada mutu. Lembaga pendidikan dikatakan “bermutu” jika input, proses, dan hasilnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Bila *performance*-nya dapat melebihi persyaratan yang dituntut oleh *stakeholder (user)*, maka suatu lembaga pendidikan baru bisa dikatakan unggul.<sup>11</sup> Mutu tersebut mengacu pada delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP), yaitu standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan pendidikan dan penilaian.<sup>12</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Sedangkan proses merupakan rangkaian kegiatan, sehingga dapat dikatakan bahwa standar proses merupakan suatu hal atau ukuran yang dijadikan patokan dalam rangka melaksanakan suatu rangkaian kegiatan, yang dalam hal ini adalah patokan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan.

Dalam arti sebenarnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Bab I pasal 1 ayat 6, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. (Permendikbud, 2016) Standar proses pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan atau kriteria yang dibuat secara terencana atau didesain dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan di MAN Kota Bandar Lampung bahwasanya lembaga tersebut terindikasi sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan kepemimpinan visioner, dimana dapat dilihat dari data otentik yang peneliti peroleh pada saat melakukan pra penelitian. Berikut data otentik MAN Kota Bandar Lampung:

---

<sup>11</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)*, Malang: Erlangga 2007, h. 206

<sup>12</sup> UU RI No. 20 Th. 2003, *Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta: Sinar Grafika 2014, h. 23

<sup>13</sup> Fauzi Fahmi, *Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah*, (Pendas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1. No. 1 (2021). h. 3 Di akses tgl 13 Oktober 21

Tabel. 1  
Data Kualifikasi Pendidikan MAN 1 Bandar Lampung

Jenjang Pendidikan	Guru			Tendik			Jumlah		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
S.2	9	12	21	3	1	4	12	13	25
S.1/D.IV	20	58	78	4	2	6	24	60	84
D.I – D III	–	–	–	3	2	5	3	2	5
SMA/MA	–	–	–	3	3	6	3	3	6
Jumlah	29	70	99	13	8	21	42	78	120

Tabel. 2  
Jumlah siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung

JKELAS	MIPA			IPS			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
X	94	132	226	108	95	203	202	227	429
XI	66	109	175	64	59	123	130	168	298
XII	62	105	167	83	85	168	145	190	335
JUMLAH	222	346	568	255	239	494	447	585	1.062

Tabel. 3  
Data Kualifikasi Pendidikan MAN 2 Bandar Lampung

Jenjang Pendidikan	Guru			Tendik			Jumlah		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
S.2	7	6	13	1	–	1	8	6	14
S.1/D.IV	14	44	58	3	–	3	17	44	61
D.I – D III	–	–	–	3	2	5	3	2	5
SMA/MA	–	–	–	3	3	6	3	3	6
Jumlah	21	50	71	10	5	15	31	55	86

Tabel. 4  
Jumlah siswa-siswi MAN 2 Bandar Lampung

KELAS	MIPA			IPS			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
X	52	95	147	108	95	203	160	190	350
XI	52	103	154	64	59	123	115	162	277
XII	68	125	193	83	85	168	151	210	361
JUMLAH	171	323	494	255	239	494	426	562	988

Selain data di atas, peneliti juga melihat adanya peran kepala madrasah yang menunjukkan kepemimpinan visioner pada kepala madrasah tersebut, yakni: sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan pelatih. Peran tersebut dapat dilihat dari implementasi kepala madrasah dalam menjalankan visi misi madrasah.

Dalam menjalankan visi misi madrasah peran kepemimpinan visioner MAN 1 Bandar Lampung telah melakukan perubahan besar, yakni mengubah madrasah biasa menjadi luar biasa, madrasah yang awalnya terkesan tradisional di mata masyarakat menjadi madrasah moderen, madrasah yang dahulu tidak dilirik masyarakat menjadi madrasah yang sangat diminati masyarakat. MAN 2 Bandar Lampung melakukan banyak pembangunan fisik maupun non fisik. Pembangunan fisik seperti pembangunan gedung asrama, lab bahasa, pusat belajar bersama dan lain sebagainya. Pembangunan nonfisik meliputi membangun sumber daya guru dan pegawai seperti mendorong dan memberikan beasiswa pendidikan kepada guru dan pegawai, memberi motivasi inspiratif dan kreatif, memberikan keteladanan yang luar biasa dan sebagainya.

MAN Kota Bandar Lampung dalam melihat tingkat keberhasilan guru dan siswa dapat dilihat dengan lulusan yang memiliki kualifikasi: menjadi manusia yang memiliki kemampuan berkompetitif baik skala regional, nasional maupun internasional, dan terbentuk kecerdasan siswa yang sesuai dengan perkembangannya. Secara lebih khusus lagi indikator dari lulusan tersebut adalah, anak didik yang mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar dan kitab klasik, mampu membaca dan memahami literature asing, dan memiliki dasar *life skill*.

Berikut visi misi MAN Kota Bandar Lampung:

1. Visi misi MAN 1 Bandar Lampung
  - a. Visi  
Madrasah sebagai pusat pendidikan dan pembudayaan berbasis islam yang unggul dan berwawasan global
  - b. Misi  
Menjadikan guru, pengawas pendidikan, dan orang tua/wali peserta didik sebagai pemeran utama dalam menjadikan madrasah sebagai pusat pendidikan islam, membangun budaya semua pemangku kepentingan madrasah sebagai pusat pendidikan berbasis islam, dan membentuk karakter keperibadian peserta didik yang unggul dalam ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum.

## 2. Visi misi MAN 2 Bandar Lampung

### a. Visi

MAN 2 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan islam yang unggul dan berkualitas di provinsi lampung

### b. Misi

Meningkatkan budaya madrasah sebagai pusat pendidikan islam, meningkatkan memberdayaan guru dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan madrasah sebagai pusat pendidikan berbasis islam, mengoptimalkan karakter keperibadian peserta didik yang unggul dalam penerapan imtaq dan iptek, dan menyelenggarakan manajen berbais madrasah (MBM) secara mandiri.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam terkait Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Bandar Lampung, dimana lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang banyak diminati masyarakat, unggul, penuh prestasi, dan memiliki keunikan.

## B. Fokus Dan Sub Fokus

### 1. Fokus

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka Penelitian ini difokuskan pada Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Bandar Lampung.

### 2. Sub fokus

- a. Penentu Arah
- b. Agen Perubahan
- c. Juru Bicara
- d. Pelatih

## C. Rumusan Masalah

Atas latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala madrasah sebagai penentu arah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN kota bandar lampung?
2. Bagaimana kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN kota bandar lampung?
3. Bagaimana kepala madrasah sebagai juru bicara dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN kota bandar lampung?
4. Bagaimana kepala madrasah sebagai pelatih meningkatkan mutu pendidikan di MAN kota bandar lampung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah sebagai penentu arah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN kota bandar lampung.
2. Untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN kota bandar lampung.
3. Untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah sebagai juru bicara dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN kota bandar lampung.
4. Untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah sebagai pelatih dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN kota bandar lampung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari secara teoritis dan praktis

- a. Secara Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan pengetahuan bagi pelaksana pendidikan sebagai salah satu informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat kepada para kepala madrasah sebagai informasi dalam mempraktikkan kepemimpinan visioner, bagi peneliti sendiri penelitian ini bermanfaat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait ilmu kepemimpinan visioner kepala madrasah untuk mengelola mutu pendidikan. Sedangkan bagi kepala madrasah diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kepala madrasah dalam melaksanakan pola kepemimpinan visioner untuk mengelola mutu pendidikan. Bagi madrasah diharapkan penelitian ini menambah informasi pentingnya kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai upaya mengelola mutu pendidikan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN kota Bandar Lampung, bahwasanya kepala madrasah sudah menerapkan kepemimpinan visioner, dimana kepala madrasah berusaha fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan cara melanjutkan visi misi yang sudah terbentuk sebelumnya secara terus menerus melakukan perbaikan, menjalin relasi dengan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal, mencari dan memanfaatkan peluang yang ada serta berperan sebagai berikut:

1. Penentu arah

Dalam hal ini kepala madrasah menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas dengan cara mengomunikasikan visi misi secara jelas dan memberi pengarahan terkait visi misi yang di anut. Sehingga visi misi dapat tercapai baik dalam jangka panjang dan jangka panjang.

2. Agen perubahan

Sebagai agen perubahan yang unggul kepala madrasah melakukan perbaikan, baik sistem administrasi maupun sumber daya manusia dan membuat program-program baru untuk memajukan madrasah yang berorientasi pada visi. Diantara program-program tersebut yaitu adanya kelas unggulan yang dapat dijadikan teladan yang mengarah pada keterampilan apa saja yang siswa miliki.

3. Juru bicara

Sebagai juru bicara kepala madrasah memiliki kepandaian dalam membangun komunikasi dengan para bawahan, juga lihai dalam berkomunikasi, serta membangun jaringan kerja dan terus belajar untuk memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan kerjasama secara vertikal dan horizontal. Dalam hal ini kepala madrasah menjalin relasi dengan pihak industry dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

4. Menjadi pelatih

Dalam hal ini kepala madrasah mampu menjadi pelatih profesional dengan cara melakukan pemberdayaan secara optimal terhadap potensi-potensi sivitas akademika yang diiringi dengan memberikan keteladanan, membimbing, menggerakkan dan melibatkan dalam berbagai aktivitas. Sebagai pelatih yang dicanangkan kepala madrasah mengadakan pembinaan secara rutin seminggu sekali, melakukan program keprofesian berkelanjutan seperti halnya pengembangan diri dengan mengikuti seminar, workshop, diklat, dan MGMP.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa masukan yang sekiranya dapat di jadikan acuan kepala madrasah, penulis sampaikan berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MAN Kota Bandar Lampung hendaknya memaksimalkan kepemimpinan visioner yang telah diterapkan, agar pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan lebih baik lagi.
2. Kepala Madrasah MAN Kota Bandar Lampung hendaknya melakukan perubahan visi misi yang dirumuskan oleh Kepala Madrasah beserta jajarannya sebelum beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah, agar apa yang di cita-citakan segerah terwujud.
3. Kepala Madrasah MAN Kota Bandar Lampung hendaknya membangun kerjasama yang lebih kuat lagi dengan berbagai pihak dengan cara melakukan interaksi, komunikasi, dan koordinasi baik secara internal dan eksternal guna mewujudkan apa yang di cita-citakan dalam visi tersebut.
4. Bagi lembaga-lembaga Pendidikan islam, hendaknya memasukkan nilai-nilai ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam meningkatkan mutu Pendidikan.
5. Kepala madrasah di lembaga-lembaga Pendidikan islam, hendaknya dalam menjalankan kepemimpinannya dalam rangka membangun peradaban islam, mengembangkan peningkatan prestasi, mencapai tujuan, visi, dan misi madrasah agar selalu membangun komunikasi, musyawarah secara intens kepada internal maupun pihak eksternal madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komaria, Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Social* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982)
- AdibMustaghfirin, Skripsi, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu SMPNU 06 Kedungsuren Kaliwungu Selatan Kendal*. IAIN Walisongo, Th. 2012
- Amirudin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*, (Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 7 No 2, 2017)
- Apriyani, Skripsi, *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat*, (Bandar Lampung: Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, 2016)
- Burt Nanus, *Visionary Leadership: Creating a Compelling Of Direction For Your Organization*, (New York: Jossey-Bass, 1992)
- David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1982)
- Drijen Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Ri Tentang Pendidikan* (Jakarta:2013)
- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dan Pelaksanaan*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2000)
- Dikmenum Depdikbud, *Manajemen Peningkatan Mutu Dalam Suplemen 2 Pelatihan Kepala Sekolah Menengah Umum* (Jakarta: Depdikbud, 1998/1999)
- Edi Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Dervisa, Dan Implikasinnya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Edward Sallis, *Total Quality Managemen In Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Diterjemahkan oleh ahmad ali riyadi dan fahrurrozi, (Jogjakarta: ircisod, 2010)
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepela Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

- Fauzan, *Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan*, Al-Iddarah Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu)
- Florentinus Sudirman, *Manajemen Mutu Terpadu Di Bidang Pendidikan (Teori, Implementasi, Dan Tata Langkah)*, Yogyakarta: Laksbang Presindo, 2012.
- Gaffar, *Perencanaan Pendidikan, Teori Dan Metodologi* (Jakarta: P2LPTK, 1994)
- Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005
- Hasan Baharudin, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (At-Tazdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah Vol. 6 No. 1 Januari 2017)
- Ibrahim Bafadal, *Supervise Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)
- Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat* (Riau: Zafana Publishing, 2013)
- Imam Suprayogo, *Pendidikan Berparadigma Al-Quran* (Malang: Aditya Media dan UIN Malang Pres, 2004)
- Janne Hemmen, stace edmonson, john R. slate, *principals, perception of visionery leadership: A Qualitive investigation*, 2009, volume 4 no 2.
- J. M. Juran, *Juran On Leadership For Quality* (New York: Macmillan, 1993)
- Jansen H. Sinamo dan Agus Santosa, *Pemimpin Kredibel...*
- Jansen Sinamo, *menciptakan visi motivative (In Search Of Powerful Vision)*
- Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitin Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Lukluk Out Hrotun Nada, *Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan* (studi kasus di mts darul huda mayak tonatan ponorogo)

- Mulyadi, *Perumusan Visi, Misi, Core Bealive, Dan Core Values Organisasi, Dalam Manajemen Usaha Indonesia.*
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu,* (Malang: UIN Maliki, Pres 2010)
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam),*Malang: Erlangga 2007
- M. Hanif Satria Budi, *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Min 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam)
- Nur Mukti, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah,* (Jurnal Kependidikan, Vol 6 No 1, 2018)
- Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Nurul Hidayah, *Desertasi, Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 3 Malang,* (Malang: UIN Maliki Malang, 2015) Dikutip Tgl 5 April 2018.
- Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Professional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)
- Philip B. Crosby, *Quality Is Free* (New York: Mentor Books, 1979)
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic leadership membangun superleadeship melalui kecerdasan spiritual* (Jakarta: bumi aksara, 2009)
- Robbins S.P., *Edition Organizational Behavior,* (New Jersey: Prentice Hall. Inc. Internet Edition, 1993)
- Rcar,S Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan,* Jakarta: Riene Cipta, 2005
- Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 1982)
- Robert J. Starratt, *Menghadirkan Pemimpin Visioner* (Yogyakarta: Kanisius, 2007)
- Rusman, *Manajemen Kurikulum,* Jakarta: Raja Wali Pers, 2009
- Saipudin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- S. Nasution, *metode penelitian ilmiah,* (jakarta: bumi aksara, cet ke-3, 2000)

- Septa Putri Nugraha, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu*, (ISSN 2797-7803, Vol 2, No 1, 2022, 25-32)
- Sashkin. M & Molly G. Sashkin, *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 96-103.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2011) Saipudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Siti Mariyah, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tanjung Pinang*, (JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 3 No 2, 2022)
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: rajawali pers, 1982)
- Syarnubi Som, *Kepala Sekolah Sebagai The Key Person Madrasah*, (Palembang: 2008)
- Tim Penyusun, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika)
- Paul B Horton dan Chester L Hunt, *Sosiologi, Edisi Keenam, Ali Bahasa Aminudin Ram Dan Tita Sobari* (Jakarta: Erlangga, 1991)
- Poewadarminta. W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Dalam Organisasi Pembelajaran)*, (Bandung, Alfabeta, 2009)
- W. E. Deming, *Out Of The Crisis* (Cambridge: Mit Center For Advanced Engineering Study, 1986)